

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data variabel penelitian. (Sugiyono, 2013). Menurut (Arikunto, 2006), subjek penelitian memberi batasan sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan data yang dipermasalahkan. Subjek penelitian memiliki peran yang sangat penting karena merupakan data mengenai variabel yang akan diteliti.

(Sugiyono, 2013) menjelaskan bahwa " Objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Dengan kata lain, subjek penelitian adalah masalah yang diteliti, dan subjek penelitian adalah sumber data penelitian. Fokus penelitian adalah objek penelitian, yang merupakan sasaran penelitian untuk menemukan solusi dan jawaban atas masalah yang terjadi. (Sugiyono, 2013) Mendefinisikan objek penelitian adalah tujuan ilmiah untuk mendapatkan data tentang sesuatu yang objektif, valid, dan reliabel dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022. Objek dalam penelitian ini yaitu terdiri dari tiga variabel, yaitu dua variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dari penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel X1 dan kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebagai variabel X2. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu return saham sebagai variabel Y.

3.2. Metode dan Desain Penelitian

3.2.1. Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013) Metode penelitian pada dasarnya adalah teknik ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data yang valid dengan tujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan suatu pengetahuan yang akan digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2013). Metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana gambaran profitabilitas, kebijakan dividen dan return saham.

Selain itu, (Sugiyono, 2013) menegaskan bahwa “Metode verifikatif digunakan untuk menentukan hubungan kualitas antara variabel melalui pengujian dan perhitungan statistik. Hasilnya menunjukkan apakah hipotesis ditolak atau diterima.”. Metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui bagaimana kebijakan dividen dan profitabilitas mempengaruhi return saham.

3.2.2. Desain Penelitian

Menurut (Nazir, 2014) “Semua prosedur yang diperlukan untuk perencanaan dan pelaksanaan penelitian disebut sebagai desain penelitian.”. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausal. Menurut (Sugiyono, 2013) Penelitian kausal meneliti hubungan atau pengaruh sebab akibat antara dua atau lebih variabel, misalnya variabel independen/bebas (X) dan variabel dependen/terikat (Y). Dimana dalam penelitian ini meneliti tentang bagaimana hubungan atau pengaruh antara profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap return saham.

3.3. Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

| No | Variabel | Konsep Variabel | Indikator | Skala |
|----|-------------------|---|---|-------|
| 1 | Profitabilitas | Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa mampu suatu perusahaan menghasilkan keuntungan dengan semua sumber dayanya, seperti penjualan, modal, karyawan, cabang, dll. (Harahap, 2008). | $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ | Rasio |
| 2 | Kebijakan Dividen | Menurut Halim (2007), Dividen adalah bagian dari keuntungan perusahaan yang diberikan kepada pemegang sahamnya. Dividen dapat dibayar dalam bentuk kas, saham perusahaan, atau aktiva lainnya. Dewan harus mengumumkan semua dividen. | $DPR = \frac{\text{Dividen Tunai Per Lembar Saham}}{\text{Laba Bersih Per Lembar Saham}}$ | Rasio |
| 3 | Return Saham | Menurut Jogiyanto (2003), Return adalah hasil dari investasi. Ini dapat berupa return yang sudah terjadi atau return yang belum | $R_t = \frac{(P_t - P_{t-1}) + D_t}{P_{t-1}}$ | Rasio |

Savira Damayanty, 2023

PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa mendatang. | |
|--|--|---|--|

3.4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yang didefinisikan sebagai sumber yang memberikan data kepada pengumpul secara tidak langsung (Sugiyono, 2013). Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan yang dipublikasikan di website www.idx.co.id dan website resmi masing-masing sampel perusahaan yang diteliti.

Tabel 3. 2 Jenis dan Sumber Data

| Data | Jenis Data | Sumber |
|--|------------|--|
| Profitabilitas | Sekunder | www.idx.co.id |
| Kebijakan Dividen | Sekunder | www.idx.co.id |
| Return Saham | Sekunder | www.idx.co.id |
| Daftar Perusahaan Sub Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan | Sekunder | www.idx.co.id |

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data. Metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data dalam bentuk tulisan, gambar, atau

Savira Damayanty, 2023

PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karya besar. (Sugiyono, 2013). Untuk mendapatkan data yang diperlukan, penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang telah dipublikasikan dan tersedia di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 hingga 2022.

3.5. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.5.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2013) Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sebelum mengambil kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam industri properti, real estate, dan konstruksi bangunan, totalnya 87 perusahaan.

3.5.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013) sampel merupakan komponen karakteristik populasi. Berdasarkan populasi yang telah ditentukan, untuk mempermudah penelitian, sampel yang berguna harus diambil dari populasi yang besar dan harus mewakili jumlah populasi tersebut. Dengan demikian, setiap individu dalam populasi harus memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2013), *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, maka penentuan sampel ditentukan dengan beberapa kriteria berikut:

1. Perusahaan Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022.
2. Perusahaan yang melakukan IPO sebelum tahun 2016.
3. Perusahaan yang membagikan dividen secara konsisten selama periode 2016-2022.

Savira Damayanty, 2023

PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel berikut menyajikan hasil seleksi sampel dengan metode *purposive sampling*:

Tabel 3. 3 Seleksi Sampel

| No. | Syarat | Jumlah Perusahaan |
|---------------------------------|---|-------------------|
| 1. | Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022 | 87 |
| 2. | Perusahaan yang melakukan IPO sesudah tahun 2016 | (38) |
| 3. | Perusahaan yang tidak membagikan dividen secara konsisten selama periode 2016-2022 | (38) |
| Jumlah perusahaan yang diteliti | | 11 |

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat ditarik sampel sebanyak 11 perusahaan yang memenuhi kriteria sedangkan 76 perusahaan lainnya tidak memenuhi kriteria. Berikut merupakan daftar sampel yang akan diuji dalam penelitian ini:

Tabel 3. 4 Data Sampel Penelitian

| No. | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan |
|-----|-----------------|----------------------------|
| 1 | CTRA | Ciputra Development Tbk. |
| 2 | DMAS | Puradelta Lestari Tbk. |
| 3 | JRPT | Jaya Real Property Tbk. |
| 4 | MKPI | Metropolitan Kentjana Tbk. |
| 5 | MTLA | Metropolitan Land Tbk. |

| | | |
|----|------|------------------------------|
| 6 | RDTX | Roda Vivatex Tbk |
| 7 | PLIN | Plaza Indonesia Realty Tbk. |
| 8 | NRCA | Nusa Raya Cipta Tbk. |
| 9 | PBSA | Paramita Bangun Sarana Tbk. |
| 10 | SSIA | Surya Semesta Internusa Tbk. |
| 11 | TOTL | Total Bangun Persada Tbk. |

3.6. Rancangan Analisis Data

3.6.1. Rancangan Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013), analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis. Data dapat diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dokumentasi, dan sumber lain yang dapat dipahami oleh individu dan orang lain. Data ini akan diteliti dan dianalisis untuk menentukan apakah mereka dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini atau bahkan tidak sama sekali. Dengan demikian, analisis data akan menghasilkan kesimpulan tentang hasil penelitian. Langkah-langkah analisis dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mencari informasi laporan keuangan dari website Bursa Efek Indonesia.
2. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel dan grafik.
3. Melakukan analisis deskriptif terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022.
4. Melakukan analisis deskriptif terhadap kebijakan dividen yang diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan sektor

properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022.

5. Melakukan analisis deskriptif terhadap saham perusahaan dengan terlebih dahulu menghitung return saham tahunan pada perusahaan sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022.
6. Melakukan analisis statistik dengan menggunakan aplikasi Eviews untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap return saham pada perusahaan sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022.

3.6.2. Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2013), Analisis deskriptif adalah rumusan masalah tentang keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih. Variabel independen selalu berpasangan dengan variabel dependen, sehingga dianggap sebagai variabel yang berdiri sendiri.

Tujuan analisis deskriptif yang dikemukakan oleh (Darmawan, 2013) adalah untuk memberikan gambaran tentang objek dan aktivitas yang menjadi perhatian peneliti. Dalam penelitian ini, nilai rata-rata, atau *mean*, digunakan untuk menghitung variabel rata-rata. Berikut analisis data untuk menguji variabel bebas dan terikat yang akan dilakukan:

3.6.2.1. Variabel Bebas

Variabel independen atau variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas, menghitung profitabilitas menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Savira Damayanty, 2023

PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Kebijakan Dividen, menghitung kebijakan dividen menggunakan rasio *Dividend Payout Ratio* (DPR).

$$DPR = \frac{\text{Dividen Tunai Per Lembar Saham}}{\text{Laba Bersih Per Lembar Saham}}$$

3.6.2.2. Variabel Terikat

Variabel dependen atau variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Return Saham, menghitung return saham menggunakan rumus berikut:

$$R_t = \frac{(P_t - P_{t-1}) + D_t}{P_{t-1}}$$

3.6.3. Analisis Statistik

3.6.3.1. Uji Asumsi Klasik

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang digunakan bebas dari penyimpangan asumsi klasik yang bersifat linear dan juga bebas dari heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikorelasi. Pengujian ini terdiri dari:

1. Uji Linearitas

Menurut (Sugiyono & Susanto, 2015), uji linearitas dapat digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen linier atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity*. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada

linearity $\leq 0,05$, berarti antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.

2. Uji Multikoleniaritas

Multikoleniaritas diuji dengan memeriksa korelasi antar variabel independen menggunakan korelasi sederhana. Menurut (Ghozali, 2013), pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan bahwa ada korelasi antara variabel independen. Dalam model regresi yang baik, tidak terjadi korelasi antara variabel independen dianggap tidak ortogonal. Menurut (Ghozali, 2013), nilai korelasi antar variabel independen yang nilainya sama dengan nol disebut variabel ortogonal. Menurut (Damodar & Dawn, 2012) terdapat beberapa indikator dalam mendeteksi adanya multikoleniaritas, antara lain:

- a. Nilai R² yang terlalu tinggi (lebih dari 0,8) tetapi tidak ada atau sedikit statistik yang signifikan.
- b. Nilai F-statistik signifikan, tetapi t-statistik masing-masing variabel independen tidak signifikan.

Untuk memeriksa apakah ada multikoleniaritas, matriks korelasi antara dua variabel independen dapat digunakan. Jika koefisien korelasi lebih dari 0,80, maka ada multikoleniaritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

(Ghozali, 2013) menyatakan bahwa Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menentukan apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian memiliki varians dan residual yang tidak sama dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Homoskedastisitas terjadi ketika variabel dan residual dari

satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap sama. Tidak adanya heteroskedastisitas adalah ciri penelitian yang baik. Dalam penelitian ini, uji White digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas. Kriteria pengujian yang harus sesuai dengan hasil pengolahan data adalah sebagai berikut: a. Jika nilai probabilitas uji White lebih besar dari $\alpha = 5\%$ atau 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau disebut dengan homoskedastisitas. b. Jika nilai probabilitas uji White lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ atau 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

(Ghozali, 2013) menyatakan bahwa Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah ada korelasi antara residu pada periode t dan residu pada periode $t-1$ dalam model regresi linier. Autokorelasi lebih mudah timbul pada data runtut waktu (time series), karena pada hakekatnya data saat ini dipengaruhi oleh data pada periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji *Durbin-Watson* dan Uji *Breusch-Godfrey*, digunakan untuk menentukan apakah ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi yang baik. Penelitian ini menggunakan *Breusch-Godfrey*, dengan ketentuan jika nilai probabilitas $>$ dari $\alpha = 5\%$ berarti tidak terjadi autokorelasi, dan sebaliknya jika nilai probabilitas \leq dari $\alpha = 5\%$ berarti terjadi autokorelasi.

3.6.3.2. Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. (Basuki & Prawoto, 2016) mendefinisikan analisis regresi data panel adalah analisis yang paling sederhana karena hanya menggabungkan data *time series* dengan data *cross section* untuk membentuk data panel dan pool data. Penelitian ini menggunakan data gabungan dari unit *cross-section* dari sebelas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam bidang properti, real estate, dan konstruksi bangunan selama rentang waktu 7

tahun, dari tahun 2016 hingga 2022. Penelitian ini menggunakan profitabilitas dan kebijakan dividen sebagai variabel independen. Variabel-variabel ini akan dianalisis dan diuji untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel dependen, yaitu return saham. Alat bantu untuk mengolah data dalam penelitian ini menggunakan *Eviews 12*. Menurut (Basuki & Prawoto, 2016), ada tiga metode yang dapat digunakan untuk mengestimasi model regresi berdasarkan data panel, yaitu:

1. *Common Effect Model (CEM)*

Model ini menggunakan estimasi yang menggabungkan (*pooling*) semua data *time series* dan *cross-section*. Untuk mengestimasi parameternya, metode OLS (*Ordinary Least Square*) digunakan. (Baltagi, 2008). Metode estimasi ini menghilangkan dimensi individu dan waktu. Perilaku data antar perusahaan dianggap identik selama periode waktu yang berbeda.

2. *Fixed Effect Model (FEM)*

Bahkan dengan koefisien regresi yang sama, model ini dapat menunjukkan perbedaan konstan di antara objek. Di sini, efek tetap berarti bahwa satu objek memiliki konstanta yang tetap besar untuk jangka waktu yang berbeda, seperti halnya koefisien regresi yang tetap konstan dari waktu ke waktu. Menurut (Damodar & Dawn, 2012) model *fixed effect* mengasumsikan bahwa koefisien slope konstan tetapi intersep tidak konstan.

3. *Random Effect Model (REM)*

Model random effect dapat digunakan untuk mengestimasi data panel di mana variabel pengganggu dapat saling berhubungan baik secara individu maupun secara waktu. Namun, untuk menggunakan metode efek random ini, objek data silang harus lebih besar dari jumlah koefisien. Random effect digunakan untuk mengatasi kelemahan metode efek tetap yang menggunakan variabel semu, yang menyebabkan model menjadi tidak pasti. Metode model

acak menggunakan residual yang dianggap memiliki hubungan antar waktu dan objek, tetapi tidak menggunakan variabel semu.

3.6.2.3. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

1. Uji *Chow*

Uji ini digunakan untuk memilih salah satu model pada regresi data panel, yaitu antara model efek tetap (*fixed effect model*) atau model koefisien tetap (*common effect model*) dengan ketentuan sebagai berikut:

H0: model yang digunakan adalah *common effect*

H1: model yang digunakan adalah *fixed effect*

Kriteria pengujian dalam uji ini yaitu dengan memperhatikan nilai probabilitas (prob.) untuk *Cross-Section F*, jika nilainya lebih dari 0,5 maka H1 ditolak atau dapat dikatakan model yang digunakan adalah *common effect*, sedangkan jika nilainya kurang dari 0,05 maka H0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa model yang digunakan adalah *fixed effect*.

2. Uji *Hausman*

Uji ini digunakan untuk memilih model efek acak (*random effect model*) atau model efek tetap (*fixed effect model*) dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H0: model yang digunakan adalah *fixed effect*

H1: model yang digunakan adalah *random effect*

Kriteria pengujian dalam uji ini yaitu dengan memperhatikan nilai probabilitas (prob.) untuk *cross-section random*, jika nilainya lebih dari 0,05 maka H0 ditolak atau model yang digunakan adalah *random effect*, sedangkan

jika nilainya kurang dari 0,5 maka H1 ditolak atau model yang digunakan adalah *fixed effect*

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* (LM test) bertujuan untuk memilih model koefisien tetap (*common effect model*) atau model efek acak (*random effect model*) dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H0: model yang digunakan adalah *common effect*

H1: model yang digunakan adalah *random effect*

Kriteria pengujian dalam uji ini yaitu dengan memperhatikan nilai probabilitas (prob.) *Breusch-Pagan*, jika nilainya lebih dari 0,05 maka H1 ditolak atau model yang digunakan adalah *common effect*, sedangkan jika nilainya kurang dari 0,05 maka H0 ditolak atau model yang digunakan adalah *random effect*.

3.7. Uji Hipotesis

3.7.1. Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Sebelum regresi digunakan untuk membuat kesimpulan, uji signifikansi harus dilakukan terlebih dahulu. Menurut (Sugiyono, 2013) uji keberartian regresi adalah angka yang menunjukkan seberapa kuat hubungan antara satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas secara bersamaan. Sedangkan menurut (Sudjana, 2003) Uji F, juga dikenal sebagai uji signifikansi regresi linier berganda, bertujuan untuk memastikan apakah regresi linier, yang dihasilkan dari penelitian, berguna untuk membuat kesimpulan tentang hubungan antara berbagai variabel yang diteliti.

Salah satu metode uji F adalah membandingkan Fhitung dengan Ftabel, tingkat signifikansinya 0,05 atau 5%. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai sig > tingkat signifikansi 0,05 atau 5% maka variabel independen tidak signifikan atau tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (H0 diterima dan H1 ditolak). Sebaliknya, jika

Savira Damayanty, 2023

PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau nilai $sig < \text{taraf signifikansi } 0,05$ atau 5% maka variabel bebas signifikan atau mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Hipotesis untuk uji F adalah sebagai berikut:

H_0 : secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H_1 : secara bersama-sama terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.7.2. Uji Koefisien Determinasi

Menurut (Setiawan, 2015), Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan seberapa besar variasi variabel independen secara keseluruhan dapat dijelaskan. Koefisien determinasi adalah ukuran seberapa besar pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap peningkatan dan penurunan variasi nilai variabel. Nilai R^2 ini akan memiliki rentang antara nol dan satu. Pengaruh variabel variabel independen terhadap variabel dependen akan meningkat jika nilai R^2 ini semakin mendekati satu.

3.7.3. Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji T)

Dengan asumsi bahwa variabel bebas adalah nilai konstan, uji t digunakan untuk menentukan apakah setiap variabel bebas (independen) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen) pada masing-masing parsial atau individu. Tingkat signifikansi adalah $0,05$ atau 5% .

Uji keberartian koefisien (uji t) dilakukan jika hasil uji keberartian (uji f) menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan (regresi berarti). Dengan ketentuan taraf signifikansi $0,05$ atau 5% uji dua pihak, uji t dilakukan pada hasil F_{hitung} dan F_{tabel} . Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

- Apabila $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

- Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Atau:

- Apabila nilai $sig \geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- Apabila nilai $sig < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Pada penelitian Uji T ini hipotesis yang digunakan, yaitu:

Hipotesis 1:

$H_0: \beta_0 = 0$ artinya Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Return Saham

$H_1: \beta_1 \neq 0$ artinya Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Return Saham

Hipotesis 2:

$H_0: \beta_2 = 0$ artinya Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Return Saham

$H_1: \beta_2 \neq 0$ artinya Kebijakan Dividen memiliki pengaruh terhadap Return Saham